

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 175774 SIBARAGAS
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Melakukan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menemukan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.1 Menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.

2. Setelah mengamati gambar situasi, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi penting melalui unsure apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta menuliskannya pada peta pikiran. Mengembangkan peta pikiran dalam bentuk tulisan.
- Menemukan sikap yang mencerminkan rukun dalam perbedaan dan manfaatnya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks bacaan tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Gambar terkait kerukunan dan persatuan

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Persatuan dalam Perbedaan". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan gambar Soekarno sedang membaca teks proklamasi dan mengajak siswa untuk bercurah pendapat. ▪ 'Ceritakan tentang gambar yang sedang kalian amati'! ▪ Guru kemudian menyampaikan informasi kepada siswa bahwa hari ini mereka akan membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan. Communication ▪ Di dalam kelompoknya, siswa menyampaikan peta pikirannya. ▪ Guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru 	6 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memberikan penguatan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas dinilai menggunakan daftar periksa ▪ Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan teman kelompoknya. <i>Collaboration</i>. ▪ Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian. ▪ Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai persatuan dan kesatuan. <i>Integritas</i> ▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. <i>Mandiri</i> ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	2 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
Lembar penilaian peserta didik
2. Penilaian pengetahuan
Teknik Penilaian: Tes, Instrumen Penilaian : Soal Tertulis
3. Penilaian keterampilan
Teknik Penilaian : Non tes, instrument Penilaian: Rubrik Penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sibaragas, 21 Mei 2021
Guru Kelas VI

Jamonang Purba
NIP: 196112191982011003

Efca Endang Parhusip, S.Pd
NIP: 198703252019032011

LAMPIRAN 1

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Penilaian produk dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

2. PPKn

Produk dinilai dengan daftar periksa setelah disosialisasikan

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

3. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).



Proklamasi menjadi peristiwa penting bagi rakyat Indonesia sebagai tanda kemerdekaan dan melepaskan diri dari penjajahan. Namun, untuk mencapai kemerdekaan tersebut tidaklah mudah.

Untuk menyambut HUT ke-75 RI, berikut kumpulan peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi Indonesia.

Jepang Menyerah Kepada Sekutu

Pada 6 Agustus 1945, sekutu berhasil menyerang Jepang dengan bom, tepatnya di kota Hiroshima. Serangan itu kembali dilancarkan pada 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki.

Akibatnya, Jepang mengalami kerugian materi dan sekitar 14.000 penduduknya menjadi korban dalam peristiwa itu. Hal ini yang membuat Jepang akhirnya mengaku kalah dari sekutu.

Jepang pun melepaskan Indonesia dengan menjanjikan pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Pembentukan PPKI

Setelah BPUPKI, rakyat Indonesia kembali membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tugas panitia tersebut memang untuk mempersiapkan segala hal menyambut kemerdekaan Indonesia.

ADVERTISEMENT

PPKI diketuai oleh Soekarno dan diwakili Mohammad Hatta, serta beranggotakan 21 orang dengan perwakilan dari tiap provinsi Indonesia saat itu.

Peristiwa Rengasdengklok

Setelah pulangnya Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat dari Vietnam, golongan muda yang terdiri dari Sutan Syahrir, Chaerul Saleh, Wikana, dan Darwis mendesak pertemuan untuk segera melangsungkan kemerdekaan Indonesia.

Namun golongan tua ingin memikirkan strategi yang lebih matang sebelum melangsungkan kemerdekaan. Mereka tak ingin terburu-buru mengambil keputusan.

Tak sepakat, golongan muda pun menculik Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, pada 16 Agustus 1945 dini hari pukul 03.00 WIB. Lalu, terjadilah kesepakatan antara golongan tua yang diwakili Soekarno, Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Subardjo dengan golongan muda tentang kapan proklamasi akan dilaksanakan.

ADVERTISEMENT

Perumusan Teks Proklamasi

Saat sudah menemukan titik tengah antara golongan muda dan tua, akhirnya dibentuklah perumusan teks proklamasi. Perumusan tersebut diadakan PPKI di kediaman rumah Laksamana Maeda, Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut Jepang.

Rumah beliau dianggap menjadi tempat paling aman untuk melakukan perumusan teks proklamasi. Sementara teks proklamasi yang ditulis Soekarno diketik langsung oleh Sayuti Melik.



Suasana Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945 Foto: jakarta.go.id

Pembacaan Teks Proklamasi

Pada 17 Agustus 1945, Soekarno bersama dengan para tokoh prklamator lain mendatangi rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56 untuk membacakan teks proklamasi.

Prosesi tersebut berjalan dengan lancar dengan beberapa susunan acara lainnya seperti pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat, Suhud Sastro Kusumo, dan Surastri Karma (SK) Trimurti.

ADVERTISEMENT

Bendera Merah Putih dijahit oleh istri Soekarno, Fatmawati. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh dua walikota terkemuka saat itu, Suwiryo dan dr. Muwardi.







Proklamasi menjadi peristiwa penting bagi rakyat Indonesia sebagai tanda kemerdekaan dan melepaskan diri dari penjajahan. Namun, untuk mencapai kemerdekaan tersebut tidaklah mudah.

Untuk menyambut HUT ke-75 RI, berikut kumpulan peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi Indonesia.

Jepang Menyerah Kepada Sekutu

Pada 6 Agustus 1945, sekutu berhasil menyerang Jepang dengan bom, tepatnya di kota Hiroshima. Serangan itu kembali dilancarkan pada 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki.

Akibatnya, Jepang mengalami kerugian materi dan sekitar 14.000 penduduknya menjadi korban dalam peristiwa itu. Hal ini yang membuat Jepang akhirnya mengaku kalah dari sekutu.

Jepang pun melepaskan Indonesia dengan menjanjikan pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Pembentukan PPKI

Setelah BPUPKI, rakyat Indonesia kembali membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tugas panitia tersebut memang untuk mempersiapkan segala hal menyambut kemerdekaan Indonesia.

ADVERTISEMENT

PPKI diketuai oleh Soekarno dan diwakili Mohammad Hatta, serta beranggotakan 21 orang dengan perwakilan dari tiap provinsi Indonesia saat itu.

Peristiwa Rengasdengklok

Setelah pulangnya Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat dari Vietnam, golongan muda yang terdiri dari Sutan Syahrir, Chaerul Saleh, Wikana, dan Darwis mendesak pertemuan untuk segera melangsungkan kemerdekaan Indonesia.

Namun golongan tua ingin memikirkan strategi yang lebih matang sebelum melangsungkan kemerdekaan. Mereka tak ingin terburu-buru mengambil keputusan.

Tak sepakat, golongan muda pun menculik Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, pada 16 Agustus 1945 dini hari pukul 03.00 WIB. Lalu, terjadilah kesepakatan antara golongan tua yang diwakili Soekarno, Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Subardjo dengan golongan muda tentang kapan proklamasi akan dilaksanakan.

ADVERTISEMENT

Perumusan Teks Proklamasi

Saat sudah menemukan titik tengah antara golongan muda dan tua, akhirnya dibentuklah perumusan teks proklamasi. Perumusan tersebut diadakan PPKI di kediaman rumah Laksamana Maeda, Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut Jepang.

Rumah beliau dianggap menjadi tempat paling aman untuk melakukan perumusan teks proklamasi. Sementara teks proklamasi yang ditulis Soekarno diketik langsung oleh Sayuti Melik.



Suasana Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945 Foto: jakarta.go.id

Pembacaan Teks Proklamasi

Pada 17 Agustus 1945, Soekarno bersama dengan para tokoh prklamator lain mendatangi rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56 untuk membacakan teks proklamasi.

Prosesi tersebut berjalan dengan lancar dengan beberapa susunan acara lainnya seperti pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat, Suhud Sastro Kusumo, dan Surastri Karma (SK) Trimurti.

ADVERTISEMENT

Bendera Merah Putih dijahit oleh istri Soekarno, Fatmawati. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh dua walikota terkemuka saat itu, Suwiryo dan dr. Muwardi.